

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. DASAR HUKUM

Dasar Hukum Pengelolaan
Badan Layanan Umum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4335);
3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan dan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
8. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri SMH Banten;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri SMH Banten;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2017 tentang

STATUTA Universitas Islam Negeri SMH Banten;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-48/PB/2016 tentang Pedoman Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum; dan
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas PMK No.220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS IAIN SMH BANTEN

A.2.1. Sejarah UIN SMH Banten

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan perubahan status dari IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Tanggal 3 April Tahun 2017.

Sebelumnya IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten merupakan pengembangan/peningkatan status pendidikan dari Sekolah Tinggi

UIN SMH Banten
merupakan perubahan
status dari IAIN Sultan
Maulana Hasanuddin
Banten pada Tanggal 3
April Tahun 2017

Tahun 1962 menjadi
Fakultas Syari'ah Cabang
IAIN Yogyakarta
Tahun 1963 menjadi
cabang IAIN "Syahid"
Jakarta

Tahun 1976 menjadi
cabang IAIN "SGD"
Bandung

Tahun 1997 menjadi
STAIN "SMH" Serang
Tahun 2004 berubah
status menjadi IAIN "SMH"
Banten

Agama Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Serang yang bermula dari "Fakultas Syari'ah Islam Maulana Yusuf "yang didirikan oleh Masyarakat Banten bersama Korem 064 Maulana Yusuf (tahun 1961).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 67 Tahun 1962 Fakultas Syari'ah Islam Maulana Yusuf dinegerikan menjadi Fakultas Syari'ah IAIN *Al-Jami'ah Islamiyah Al-Hukumiyah* Cabang Serang yang berada dibawah koordinasi IAIN Yogyakarta. Sejalan dengan perkembangannya, maka berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 49 Tahun 1963 IAIN yang semula berpusat di Yogyakarta kemudian menjadi dua. IAIN pusat di Yogyakarta menjadi IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Cabang Jakarta menjadi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Syari'ah Cabang Serang menjadi salah satu Fakultas dalam lingkungan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 1976 Tanggal 5 Maret 1976 yang semula Fakultas Syari'ah dibawah koordinasi IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta beralih menjadi Fakultas Syari'ah Cabang Serang dibawah koordinasi IAIN Sunan Gunung Djati Bandung terdiri dari jurusan Peradilan Agama, Perdata Pidana Islam, Perbandingan Madzhab, dan jurusan Tafsir Hadits.

Pada tahun 1997, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Gunung Djati Cabang Serang, menjadi Perguruan Tinggi yang otonom sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Serang, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 25 Maret 1997 dengan lima jurusan yaitu:

1. Jurusan Adab dengan satu program studi yaitu Sejarah Pendidikan Islam
2. Jurusan Dakwah dengan satu program studi yaitu Komunikasi Penyiaran Islam

UIN SMH Banten memiliki

6 Fakultas:

- Fakultas Syari'ah
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Fakultas Dakwah
- Fakultas Ushuluddin dan Adab

3. Jurusan Syari'ah dengan tiga Program Studi yaitu Al-ahwal Al-syakhsyah, Jinayah Siyasah dan Mu'amalat.

4. Jurusan Tarbiyah dengan tiga program studi yaitu, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris

5. Jurusan Ushuluddin dengan dua program studi yaitu Akidah Filsafat dan Tafsir Hadits.

Dan pada tahun 2004, berdasarkan Keppres RI Nomor : 91 Tahun 2004 tanggal 18 Oktober 2004 berubah status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten Serang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Perubahan dari STAIN "SMHB" Serang menjadi IAIN SMH Banten mengharuskan IAIN "SMH" Banten melakukan *rethinking* secara menyeluruh mengenai arah pengembangannya, mulai dari bangunan epistemology keilmuan keislaman yang menjadi basis keilmuan, reformasi bidang-bidang ilmu keislaman, hingga reinstitusionalisasi IAIN. Reinstitusionalisasi tersebut dapat berupa pembukaan Fakultas, Jurusan dan Program Studi baru, serta penjabaran keilmuan keislaman dalam struktur Fakultas, Jurusan, dan Prodi.

Berdasarkan Keppres RI Nomor : 91 Tahun 2004 tanggal 18 Oktober 2004 tentang perubahan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten Serang menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kemudian pada Tanggal 7 April 2017 keluar Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pendirian Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai Perubahan Bentuk dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki 5 (Lima) Fakultas dan 5 (Lima) Program Studi Pascasarjana sebagaimana berikut:

UIN SMH Banten memiliki
5 Prodi

1. Fakultas Syari'ah:

- a. Jurusan Hukum Keluarga/Akhwat syakhshiyah
- b. Jurusan Hukum Tata Negara/Siyasah
- c. Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah/ Mu'amalah.

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

- a. Jurusan Ekonomi Syari'ah.
- b. Jurusan Perbankan Syari'ah.
- c. Jurusan Asuransi Syari'ah.

3. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan:

- a. Jurusan Pendidikan Agama Islam
- b. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
- c. Jurusan Tadris Bahasa Inggris
- d. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- e. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
- f. Jurusan Pendidikan Guru Raudhhatul Athfal (PGRA)

4. Fakultas Ushuluddin dan Adab:

- a. Jurusan Filsafat Agama
- b. Jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir
- c. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
- d. Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab
- e. Jurusan Ilmu Hadits

5. Fakultas Dakwah:

- a. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
- c. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Program Studi Pasca Sarjana terdiri dari :

- a. Program Studi Hukum Islam (Al-Ahwal Al-Syakhshiyah)
- b. Program Studi Pendidikan Agama Islam
- c. Program Studi Ekonomi Syariah
- d. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- e. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Visi UIN SMH Banten

Visi

Visi UIN SMH Banten adalah Menjadi Universitas Islam yang unggul dan terkemuka dalam keilmuan yang berwawasan Global.

Misi UIN SMH Banten

Misi

Untuk melaksanakan visi tersebut maka UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengembangkan misi sebagai berikut:

1. mengembangkan pendidikan akademik, Vokasi dan profesi yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan Integratif;
3. Melakukan transformasi masyarakat sesuai nilai keislaman;
4. Membangun kerjasama yang produktif dan kompetitif.

Tujuan UIN Sultan
Maulana Hasanuddin
Banten

Tujuan

Tujuan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terdiri atas:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan berakhlak karimah yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu Pengetahuan teknologi dan seni;
2. Terciptanya penelitian yang inovatif dan Integratif untuk ilmu Pengetahuan dan peradaban;
3. Terlaksananya pengabdian dan Pemberdayaan masyarakat secara Transformatif berbasis nilai keislaman;
4. Terlaksananya kerjasama yang produktif dan kompetitif.

Kedudukan UIN Sultan
Maulana Hasanuddin
Banten

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten tanggal 20 Juli 2017, maka Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten mempunyai Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi sebagai berikut:

Kedudukan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten:

1. Universitas Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten yang selanjutnya disebut Universitas adalah perguruan

- tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama.
2. Universitas secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

*Tugas Pokok:
UIN SMH Banten*

Tugas UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten:

Universitas mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi UIN SMH Banten

Fungsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten:

Dalam melaksanakan tugas tersebut Universitas menjalankan fungsi:

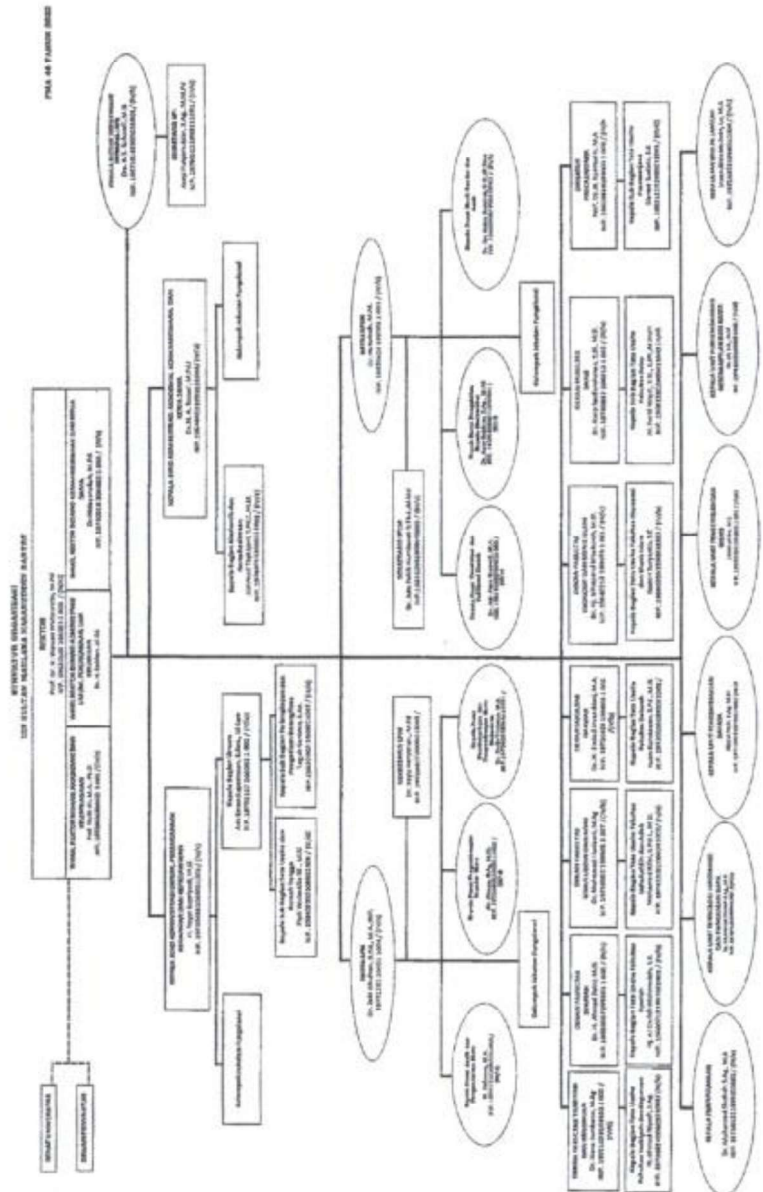
1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
3. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
4. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan kedudukan, tugas, dan fungsi tersebut UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

Struktur Organisasi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten



1. Organ Pengelola terdiri dari:

- a. Rektor dan Wakil Rektor;
- b. Fakultas;
- c. Pascasarjana;
- d. Biro;
- e. Lembaga; dan
- f. Unit Pelaksana Teknis

2. Organ Pertimbangan terdiri dari:

- a. Senat Universitas

3. Organ Pengawasan terdiri dari:

- a. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan tuntutan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka susunan organisasi dan tata laksana UIN SMH Banten perlu penyesuaian sehingga sejalan dengan prinsip-prinsip Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang menekankan kepada aspek-aspek transparansi, kemandirian, akuntabilitas dan responsibilitas dan kewajiban. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan menggabungkan dua peraturan yaitu Peraturan menteri Agama nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta UIN SMH Banten dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang menghasilkan susunan organisasi UIN SMH Banten terdiri dari:

- 1. Dewan Pengawas
- 2. Senat
- 3. Pimpinan BLU (Rektor dan Wakil Rektor)
- 4. Satuan Pengawasan Internal (SPI)
- 5. Pejabat Keuangan BLU
- 6. Pejabat Teknis

7. Kepala Biro Administrasi, Umum, Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian
8. Kepala Biro Akademik, Alumni dan Kerjasama
9. Dekan Fakultas
10. Direktur Pascasarjana
11. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
12. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
13. Kepala Perpustakaan
14. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
15. Kepala Pusat Pengembangan Bisnis
16. Kepala Pusat Sistem Teknologi dan Pangkalan Data

Laporan Keuangan BLU Tahun 2018 mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh unit Organisasi pada UIN SMH Banten.

*Basis Akuntansi LK-BLU
UIN SMH Banten adalah
basis Akrua*

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

A.4.1 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Badan Layanan Umum UIN SMH Banten adalah basis Akrua. Basis Akrua berarti pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan oleh entitas yang bersangkutan.

*Periode Pelaporan
dimulai dari 1 Januari s.d
31 Desember 2024*

A.4.2 Periode Pelaporan

Periode Pelaporan Laporan Keuangan Berdasarkan Tahun anggaran penyelenggaraan Badan Layanan Umum (BLU) Tahun 2024 dimulai dari 1 Januari Sampai dengan 31 Desember 2024

*Mata uang pelaporan
menggunakan mata uang
Rupiah*

A.4.3 Mata Uang Transaksi dan Pelaporan

Mata uang pelaporan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan mata uang

rupiah dengan menjabarkan mata uang asing tersebut dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs BI pada tanggal terjadinya transaksi. Aset dan Kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang IDR dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal pelaporan. Selisih Kurs yang terjadi diakui sebagai kurs pendapatan atau beban pada laporan aktivitas penyelenggaraan BLU.

Aset

A.4.4 Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh UIN SMH Banten sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

A.4.5 Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan aset lainnya yang akan kembali menjadi kas dengan cara menjual, menagih, atau habis pakai dalam operasional entitas yang bersangkutan dalam satu periode akuntansi.

a. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di Bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Setara kas merupakan bagian dari aset lancar

yang sangat liquid yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 s.d 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden royalti atau manfaat sosial dan/atau manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan BLU dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi Jangka Pendek adalah Investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 3 sampai 12 bulan.

Investasi Jangka Pendek yang dimiliki dengan karakteristik:

- Dapat segera diperjualbelikan / dicairkan
- Ditujukan dalam rangka manajemen kas yang dapat dijual apabila memerlukan kebutuhan kas; dan
- Mempunyai resiko sangat rendah dan dapat diukur secara memadai

c. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa dalam rangka kegiatan operasional BLU. Transaksi piutang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Terdapat Penyerahan barang, jasa, uang atau timbulnya hak untuk menagih berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait;
- Jangka Waktu Pelunasan; dan
- diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih.

Kebijakan Penyisihan Piutang tak tertagih UIN SMH Banten adalah sbagai berikut:

Kualitas Piutang	Besarnya Penyisihan
-Lancar	5%
-Kurang Lancar	10%
-Diragukan	50%
-Macet	100%

d. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa serta uang diluar kegiatan operasional BLU. Transaksi Piutang lain-lain memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Terdapat Penyerahan barang, jasa, atau uang diluar kegiatan operasional BLU
- Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait;
- Jangka Waktu Pelunasan; dan
- diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan adalah aset yang diperoleh dengan maksud untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, digunakan dalam proses produksi atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Misalnya barang yang dibeli untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dicatat dineraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi jual kembali.

Persediaan antara lain berupa barang jadi, barang dalam proses produksi dan bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

f. Uang Muka

Uang muka menurut tujuannya terdiri dari:

- Uang muka untuk suatu kegiatan mendesak BLU yang belum diketahui secara pasti jumlah biaya/pengeluaran sebenarnya dan harus dipertanggungjawabkan setelah kegiatan tersebut selesai.
- Uang muka kepada pemasok/rekanan atas pembelian barang dan jasa yang pada saat pembayaran tersebut barang dan jasa belum diterima. Pembayaran dimuka tersebut harus diperhitungkan sebagai bagian pembayaran dari barang dan jasa yang diberikan pada saat penyelesaian. Uang muka berfungsi untuk membiayai kelancaran operasional BLU.

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah pembayaran dimuka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Beban dibayar dimuka berfungsi untuk membiayai operasional jangka panjang bagi kepentingan satker BLU misalnya premi asuransi dan sewa dibayar dimuka.

A.4.6. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah Kegiatan yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dalam jangka waktu diatas 12 bulan. Investasi Jangka Panjang terdiri dari Deposito dan Investasi Surat Berharga. Investasi Jangka Panjang terdiri dari:

- a. Investasi non-permanen yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan.
- b. Investasi Permanen dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

A.4.7 Aset Tetap

Aset Tetap adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat

ekonomi di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan operasional UIN SMH Banten. Aset tetap meliputi:

- a. Tanah
- b. Gedung dan Bangunan
- c. Peralatan dan Mesin
- d. Jalan Irigasi dan Jaringan
- e. Aset Tetap Lainnya
- f. Kontruksi Dalam Pengerjaan

A.4.8 Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari seluruh aset tetap kecuali tanah. Hal-hal yang menjadi perhatian dalam pemberlakuan akumulasi penyusutan adalah sebagai berikut:

- a. Nilai yang dapat disusutkan

Nilai yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya.

- b. Metode Penyusutan

Metode penyusutan harus mencerminkan pola pemanfaatan ekonomi aset oleh BLU. Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai biaya untuk periode yang bersangkutan, metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

- c. Masa Manfaat

Masa manfaat setiap aset tetap ditelaah secara berulang dan periodik. Jika terjadi perbedaan yang signifikan antara estimasi penyusutan dan hasil tela'ahan, biaya penyusutan untuk periode sekarang dan masa yang akan datang akan disesuaikan.

Akumulasi penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Tabel Penyusutan Aset

	Masa Manfaat	Prosentase
-Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun	5 - 50 %
-Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun	2 - 10%
-Jalan Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun	2,5- 20%
-Aset tetap lainnya	4 Tahun	25%

A.4.9 Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset BLU selain aset lancar, aset tetap, dan investasi jangka panjang. Aset Lainnya antara lain terdiri atas:

a. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan/menyerahkan barang atau jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

b. Aset Kerjasama Operasi (KSO)

c. Aset Sewa Guna Usaha

d. Aset Lain-lain

Merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, aset tak berwujud, Aset KSO dan Aset Sewa Guna Usaha.

Kewajiban

A.4.10 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLU. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena konsekuensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab untuk bertindak dimasa lalu.

Dalam konteks penyelenggaraan BLU, kewajiban timbul karena penggunaan sumber daya ekonomi baik barang maupun jasa.

Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca. Aliran Ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan nilai lainnya selain perubahan nilai pasar diperhitungkan dengan penyesuaian nilai tercatat kewajiban tersebut. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

A.4.10.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang operasional, Utang Dana Abadi Umat, Utang lain lain, Utang Pajak Beban yang masih harus dibayar dan Pendapatan yang ditanggguhkan.

a. Utang Usaha

Utang Usaha yaitu kewajiban yang timbul karena kegiatan operasional BLU misalnya utang biaya.

b. Utang Pajak

Utang Pajak yaitu kewajiban yang timbul kepada Negara berupa pembayaran pajak.

c. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar yaitu beban yang muncul akibat penyelenggaraan operasional BLU yang belum dibayarkan sampai dengan tanggal pelaporan termasuk accrued interest.

d. Pendapatan diterima di Muka

Pendapatan diterima di Muka yaitu penerimaan pendapatan dari pihak

ketiga sebagai pembayaran jasa tertentu tetapi BLU belum memberikan jasa tersebut kepada pihak ketiga.

e. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yaitu bagian dari utang jangka panjang yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal neraca.

f. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya yaitu utang yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan setelah tanggal neraca yang tidak dapat dikelompokkan dalam Utang Usaha, utang pajak, Beban yang masih harus dibayar, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Pendapatan diterima di Muka.

A.4.10.1 Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari duabelasbulan setelah tanggal neraca apabila:Kesepakatan awal perjanjian pinjaman untuk waktu lebih dari 12 bulan dan BLU bermaksud membiayai kembali kewajibannya dengan pendanaan jangka panjang didukung dengan perjanjian kembali pembayaran yang resmi disepakati sebelum laporan keuangan disetujui.

A.4.11 Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual BLU atas asset setelah dikurangi seluruh kewajiban yang dimiliki. Ekuitas BLU terdiri atas ekuitas tidak terikat, ekuitas terikat temporer dan ekuitas terikat permanen.

a. Ekuitas Awal

Merupakan hak residual awal BLU yang merupakan selisih asset dan kewajiban pada saat pertama kali BLU ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

b. Surplus (Defisit) LO

Merupakan penjumlahan selisih antara Surplus/Defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

c. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain diakibatkan karena kesalahan yang terjadi pada periode sebelumnya.

d. Koreksi Revaluasi Aset Tetap

Merupakan revaluasi nilai aset dari Aplikasi Simak-BMN.

Pendapatan

A.4.12 Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas BLU selama satu Periode yang mengakibatkan penambahan ekuitas bersih. Pendapatan diklasifikasikan kedalam:

A.4.12.1 Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan dari jasa layanan dirinci per jenis layanan BLU.

A.4.12.2 Pendapatan Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain tanpa kewajiban bagi BLU untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi hibah terikat dan hibah tidak terikat. Hibah terikat adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tidak terikat adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah.

A.4.12.3 Pendapatan APBN

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional berupa belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi berupa belanja modal.

A.4.12.4 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil Kerjasama

dengan pihak lain misalnya Sewa Kantin dan Aula.

A.4.12.5 Pendapatan Usaha lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari jasa lembaga keuangan misalnya Pendapatan Bunga.

A.4.12.6 Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa

Merupakan pendapatan yang timbul diluar kegiatan normal BLU yang tidak berulang dan diluar kendali BLU.

Beban

A.4.13 Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar kas atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih.

A.4.13.1 Beban Pegawai

Merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang yang harus dibayarkan kepada pegawai. Beban ini terdiri dari beban gaji dan tunjangan, honorarium/lembur/vakasi/tunjangan khusus dan beban kontribusi sosial.

A.4.13.2 Beban Barang dan Jasa

Merupakan pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan jasa serta beban perjalanan. Beban ini antara lain meliputi beban barang, beban jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dan beban barang BLU.

A.4.13.3 Beban Bunga

Beban bunga digunakan untuk alokasi pengeluaran untuk pembayaran bunga yang dilakukan atas kewajiban pokok utang. Beban ini antara lain meliputi beban bunga Bank dan beban administrasi Bank.

A.4.13.4 Beban Hibah

Merupakan pengeluaran dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada pemerintah, organisasi dan kelompok masyarakat yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak terus menerus.

A.4.13.5 Beban Bantuan Sosial

Merupakan transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

A.4.13.6 Beban Lain-lain/tak terduga

Merupakan pengeluaran yang tidak dapat diklasifikasikan kedalam pos-pos pengeluaran seperti penanggulangan bencana alam dan pengeluaran tidak terduga yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan BLU.

A.4.13.7 Beban Murni Akrua

Beban murni akrual digunakan untuk mencatat beban murni akrual pada laporan operasional dan tidak ada pada laporan realisasi anggaran seperti beban penyusutan, beban penyisihan piutang tak tertagih, beban amortisasi dan beban kerugian selisih kurs.

A.4.13.8 Biaya dari Kejadian Luar Biasa

Merupakan beban yang timbul diluar kegiatan normal BLU yang tidak diharapkan terjadi dan terjadi berulang dan diluar kendali BLU.

B.PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas yang menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah disepakati sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Laporan Realisasi Anggaran merupakan dasar bagi satker BLU dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Jumlah Pendapatan Negara pada Tahun 2024 sebesar Rp76.871.649.254,- dan Belanja Tahun 2024 sebesar Rp174.738.608.046,-

B.2 PENJELASAN PER POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.2.1. Pendapatan Negara dan Hibah

B.2.1.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Per Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp76.871.649.254,- dan Rp70.370.744.353,- berasal dari Pendapatan PNBP Lainnya, Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan Hasil Kerjasama dan Pendapatan Usaha Lainnya BLU, Rincian Pendapatan sebagai berikut:

Tabel 1
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Uraian	2024	2023
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	70.627.990.602	65.515.990.060
Pendapatan Hasil Kerjasama	592.080.000	203.312.695
Pendapatan Usaha Lainnya BLU	5.603.025.552	2.555.909.405
Pendapatan PNBP Lainnya	48.553.100	2.095.532.193
Total Arus Masuk	76.871.649.254	70.370.744.353

Pendapatan Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Tahun 2024
Rp76.871.649.254,-

Pendapatan Jasa
Pelayanan Pendidikan
Tahun 2024
Rp70.627.990.602,-

Pendapatan Hasil
Kerjasama Tahun 2024
sebesar
Rp592.080.000,-

Pendapatan Usaha
Lainnya BLU Tahun 2024
sebesar
Rp5.603.025.552,-

B.2.1.1.1 Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan

Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan berupa pendapatan SPP Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten per Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp70.627.990.602,- dan Rp65.515.990.060,- terjadi kenaikan pendapatan Jasa Layanan Pendidikan (SPP) dibanding Tahun Lalu.

B.2.1.1.2 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU per Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp592.080.000,- dan Rp203.312.695,- Pendapatan ini berasal dari Satker Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja (BLKK).

B.2.1.1.3 Pendapatan Usaha Lainnya BLU

Pendapatan BLU Lainnya per Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp5.603.025.552,- dan Rp2.555.909.405,- Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tabel 2
Pendapatan Usaha Lainnya BLU

Akun	Keterangan	Nominal
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.004.312.990
424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	60.573.013
424916	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	1.412.500
424919	Pendapatan Lain-lain BLU	577.298.382
424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	15.000.000
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.929.798.667
424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	14.630.000
Total		5.603.025.552

Kemudian Rincian setiap Akun Pendapatan Usaha Lainnya BLU, adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU (Akun 424911)

KETERANGN	NOMINAL
BUNGA GIRO BTN Penerimaan	42.648.929
BUNGA DEPOSITO BTN	643.307.671
BUNGA GIRO BNI	67.255.540
BUNGA GIRO BTN PENGELUARAN	34.188.514
BUNGA DEPOSITO MUAMALAT	114.282.661
BUNGA GIRO BSI	19.629.280
BUNGA DEPOSITO BSI 7445	1.038.229.361
BUNGA DEPOSITO BSM 5783	88.382.901
BUNGA DEPOSITO BSM 6271	290.453.315
BUNGA GIRO MUAMALAT	101.232.072
BUNGA DEPOSITO BJB	217.724.541
BUNGA DEPOSITO BSM NEW	349.987.807
pajak/by admin/RTGS/revers	(3.009.602)
TOTAL	3.004.312.990

Tabel 4
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (Akun 424915)

Akun	Keterangan	Nominal
424915	pengembalian belanja perlengkapan laundry di Training Center	9.925.000
424915	Pengembalian Belanja remunerasi Softatur	7.424.472
424915	perjalanan dinas Fak Dakwah TA 2021	12.960.000
424915	perjalanan dinas Fak Dakwah TA 2021	5.100.000
424915	Penerimaan Pembayaran PENGEMBALIAN BELANJA PERJALANAN DINAS 2023	770.141
424915	PENGEMBALIAN BELANJA PENELITIAN A.N ASEP DAN HAVID H	263.000
424915	PENGEMBALIAN TAYL Bantuan penelitian Sebanyak 19 orang	35.450.000
424915	PENGEMBALIAN TAYL Bantuan penelitian Sebanyak 11 orang	6.424.500
424915	Penerimaan Pengembalian belanja TAYL remunerasi a n Ruteh A	2.255.900
Total		60.573.013

Tabel 5
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL (Akun 424916)

Akun	Keterangan	Nominal
424916	Pengembalian Belanja Modal karena Pembelian tidak sesuai Spek	1.412.500
Total		1.412.500

Tabel 6
Pendapatan Lain-Lain BLU (Akun 424919)

Tanggal	Akum	Keterangan	Nominal
10-Jan-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	712.500,00
10-Jan-24	424919	KONTRIBUTSI PKDP	70.875.000,00
11-Jan-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	366.000,00
12-Jan-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	157.000,00
21-Jan-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	313.500,00
22-Jan-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	452.500,00
24-Jan-24	424919	KONTRIBUTSI KERJASAMA PERTAMIGA Ciootermal	33.251.360,00
7-Feb-24	424919	Penerimaan KONTRIBUTSI PPO	12.000.000,00
7-Feb-24	424919	Penerimaan KONTRIBUTSI PPO	16.000.000,00
7-Feb-24	424919	Penerimaan KONTRIBUTSI PPO BAT	31.400.000,00
7-Feb-24	424919	Penerimaan KONTRIBUTSI PPO DAL	28.000.000,00
7-Feb-24	424919	Penerimaan Pembayaran Listrik KANTIN	598.500,00
12-Feb-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	210.500,00
24-Feb-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	744.364,00
24-Feb-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	226.000,00
25-Feb-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	335.500,00
27-Feb-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	470.500,00
28-Feb-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	210.000,00
1-Mar-24	424919	KONTRIBUTSI BP/PPH TANJUN 2023	575.000,00
8-Mar-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	426.000,00
8-Mar-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	143.500,00
20-Mar-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	130.500
16-Apr-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	53.000,00
24-Apr-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	346.500,00
2-Apr-24	424919	kontribusi PPSL	16.800.000,00
2-Apr-24	424919	kontribusi PPSL	4.200.000,00
1-Apr-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	368.500,00
18-Apr-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	312.000,00
1-May-24	424919	Bagi Hasil Foto Wisata	6.710.000,00
04-May-2024	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	227.000,00
05-May-2024	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	374.000,00
05-May-2024	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	206.500,00
05-May-2024	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	41.000,00
05-May-2024	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	70.000,00
05-May-2024	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	485.500,00
3-Jun-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	103.000,00
7-Jun-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	305.500,00
10-Jun-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	264.000,00
11-Jun-24	424919	kontribusi beasiswa maroko	405.000,00
13-Jun-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	398.500,00
13-Jun-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	452.000,00
14-Jun-24	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	215.000,00
14-Jun-24	424919	KONTRIBUTSI PKDP	16.800.000,00
24-juli	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	211.000,00
25-juli	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	217.000,00
25-juli	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	133.000,00
26-juli	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	345.000,00
26-juli	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	539.000,00
27-juli	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	758.000,00
7AGUST	424919	KONTRIBUTSI PLS BAHASA	55.458.000,00
9 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	104.500,00
9 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	9.500,00
10 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	406.000,00
12 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	469.000,00
13 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	183.500,00
15 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	72.000,00
15 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	134.500,00
15 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	248.000,00
15 AGUST	424919	Penerimaan Tagihan Listrik Kartin	125.500,00
28 AGUST	424919	listrik kartin	327.000,00
30 AGUST	424919	listrik kartin	86.000,00
31 AGUST	424919	listrik kartin	232.000,00
2-Sep-24	424919	listrik kartin	364.000,00
2-Sep-24	424919	listrik kartin	151.000,00
6-Sep-24	424919	BIAYA PROSEDURAN PPO SERANJAYAK	158.000.000,00
6-Sep-24	424919	listrik kartin	469.000,00
10-Sep-24	424919	listrik kartin	186.000,00
19-Sep-24	424919	Penerimaan Pembayaran listrik kartin	20.000,00
30-Sep-2024	424919	listrik kartin	311.000,00
02/10/2024	424919	listrik kartin	169.000,00
08/10/2024	424919	listrik kartin	105.000,00
08/10/2024	424919	listrik kartin	293.000,00
09/10/2024	424919	listrik kartin	146.000,00
09/10/2024	424919	listrik kartin	287.000,00
09/10/2024	424919	listrik kartin	325.000,00
10/10/2024	424919	listrik kartin	62.000,00
16/10/2024	424919	listrik kartin	541.000,00
18/10/2024	424919	listrik kartin	73.000,00
23/10/2024	424919	listrik kartin	194.000,00
17/10/2024	424919	Penerimaan Pembayaran kontribusi BP/PPH	3.997.100,00
15/11/2024	424919	Penerimaan Pembayaran kontribusi BP/PPH	825.000,00
09/11/2024	424919	listrik kartin	149.000,00
09/11/2024	424919	listrik kartin	342.000,00
09/11/2024	424919	listrik kartin	326.000,00
09/11/2024	424919	listrik kartin	303.000,00
09/11/2024	424919	listrik kartin	274.000,00
06/11/2024	424919	listrik kartin	158.000,00
06/11/2024	424919	listrik kartin	135.000,00
06/11/2024	424919	listrik kartin	49.000,00
06/11/2024	424919	Kontribusi BP/PPH	2.496.500,00
20/11/2024	424919	Penerimaan Pembayaran Kontribusi PKDP	48.825.000,00
25/11/2024	424919	listrik kartin	800.000,00
26/11/2024	424919	listrik kartin	441.000,00
29/11/2024	424919	listrik kartin	229.000,00
08/11/2024	424919	listrik kartin	571.000,00
15/11/2024	424919	listrik kartin	285.000,00
19/11/2024	424919	listrik kartin	355.000,00
23/12/2024	424919	listrik kartin	218.000,00
03/12/2024	424919	listrik kartin	229.000,00
08/12/2024	424919	listrik kartin	620.000,00
11/12/2024	424919	listrik kartin	122.000,00
11/12/2024	424919	listrik kartin	124.000,00
15/12/2024	424919	listrik kartin	368.000,00
18/12/2024	424919	Foto Wisata	8.810.000,00
18/12/2024	424919	Foto Wisata	10.290.000,00
18/12/2024	424919	Kontribusi BP/PPH	1.296.000,00
20/12/2024	424919	listrik kartin	137.000,00
24/12/2024	424919	kontribusi dari BP/PPH	1.860.000,00
27/12/2024	424919	Fitness	7.370.000,00
27/12/2024	424919	Klinik	4.439.448,00
27/12/2024	424919	bagi hasil vakum musangha	390.000,00
30/12/2024	424919	Bagi Hasil Ticket 2024 PT Viva Wisata	11.166.810,00
		Total	577.396.382,00

Tabel 7
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah (Akun 424921)

Tanggal	Akun	Keterangan	Nominal
20-Mar-24	424921	sewa atm BNI	15.000.000
Total			15.000.000

Tabel 8
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan
(Akun 424923)

[illegible]

Tabel 9
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin
(Akun 424924)

Tanggal	Akun	Keterangan	Nominal
11-Jan-24	424924	sewa Mobil Hiace	630.000
12-Feb-24	424924	sewa Mobil Hiace	1.500.000
16-Apr-24	424924	SEWA HIACE A N SHOBRI	630.000
16-Apr-24	424924	SEWA HIACE A N EDI	630.000
3-Jun-24	424924	SEWA BUS KUNING	1.260.000
3-Jun-24	424924	SEWA BUS HI/BU	2.700.000
1 juli	424924	SEWA hiace	700.000
12 juli	424924	SEWA hiace	1.260.000
4 AGUST	424924	SEWA hiace	630.000
AGUST	424924	SEWA hiace	630.000
10-Sep-24	424924	SEWA hiace	1.260.000
10-Sep-24	424924	SEWA hiace	1.400.000
23/10/2024	424924	hiace	700.000
25/11/2024	424924	Penerimaan Pembayaran Sewa Mobil Hiace	700.000
Total			14.630.000

Pendapatan PNB
Lainnya Tahun 2024
sebesar Rp48.553.100,-

B.2.1.1.4 Pendapatan PNB Lainnya

Pendapatan PNB lainnya per Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp48.553.100,- dan Rp2.095.532.193,-
Pendapatan PNB terdiri dari :

Tabel 10
Pendapatan PNB lainnya

Uraian	2024	2023
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	29.729.385	31.611.275
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	10.558.715	45.000.000
Penerimaan Kembali Belanja Bantuan Sosial TAYL	6.600.000	2.018.920.918
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.665.000	
Total Arus Masuk	48.553.100	2.095.532.193

Belanja Tahun 2024
sebesar
Rp174.738.608.046,-

B.2.2. Belanja

Jumlah Belanja per Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp174.738.608.046,- dan Rp139.502.705.882,- terjadi penurunan belanja dibanding Semester Lalu. Belanja terdiri dari:

Belanja Pegawai Tahun
2024 sebesar
Rp48.161.889.128,-

B.2.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai per Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp48.161.889.128,- dan Rp41.869.991.071,- merupakan belanja yang dikeluarkan untuk pembayaran

honor/Gaji/tunjangan yang berhubungan dengan penyelenggaraan BLU.

Belanja Barang Tahun

2024 sebesar

Rp83.938.526.099,-

B.2.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang per Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp83.938.526.099,- dan Rp79.215.934.696,- merupakan belanja yang dikeluarkan untuk pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari 12 bulan atau pemakaian jasa selama melaksanakan program dan kegiatan satker BLU.

Belanja Modal Tahun

2024 sebesar

Rp26.237.192.819,-

B.2.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp26.237.192.819,- dan Rp5.236.580.115,- merupakan belanja yang digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan atau pembangunan aset tetap yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 Bulan untuk digunakan dalam kegiatan satker BLU. Rincian Belanja Modal terdapat pada Tabel dibawah ini

Tabel 11
Rincian Belanja Modal

Uraian	2024	2023
Belanja Modal Tanah		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	208.710.000	1.222.525.000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	274956250	
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi		
Belanja Modal Lainnya		115.976.000
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		120.640.205
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	5.171.013.000	2.106.604.870
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	19.009.228.569	1.586.727.640
Belanja Modal Jalan, Jembatan dan Jaringan BLU		
Belanja Modal Lainnya BLU	1.573.285.000	84.106.400
Jumlah	26.237.192.819	5.236.580.115

Belanja Bantuan Sosial

Tahun 2024 sebesar

Rp16.401.000.000,-

B.2.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp16.401.000.000,- dan Rp13.180.200.000,- merupakan belanja yang dikeluarkan dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan mensejahterakan masyarakat yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif serta guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

C. PENJELASAN PER POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Saldo Anggaran Lebih
(SAL) awal Tahun 2024
sebesar
Rp67.808.354.783,-

Penggunaan SAL Tahun
2024 sebesar Rp0,-

SiLPA/SiKPA Tahun
2024 sebesar
(Rp97.866.958.792,-)

Penyesuaian Transaksi
BLU dengan BUN Tahun
2024 sebesar
Rp80.032.765.635,-

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Pos Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp67.808.354.783,- dan Rp67.037.292.098,- berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) periode sebelumnya.

C.2 Penggunaan SAL

Pos Penggunaan SAL Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan penggunaan dana SAL pada BLU dalam rangka penerimaan pembiayaan BLU melalui pengesahan SP3B-BLU.

C.3 Silpa/Sikpa

Pos SiLPA/SiKPA Tahun 2024 dan 2023 sebesar (Rp97.866.958.792,-) dan (Rp69.131.961.529,-) merupakan nilai SiLPA/SiKPA dari selisih pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran.

C.4 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp80.032.765.635,- dan Rp69.903.024.214,- Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Uraian	2024	2023
Pendapatan Alokasi APBN Ke Kas Negara	80.081.318.735	71.998.556.407
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(48.553.100)	(2.095.532.193)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Total	80.032.765.635	69.903.024.214

- Pos Pendapatan Alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni (seluruh akun kecuali akun 525xxx dan 537xxx pada Buku Besar Kas);
- Pos Penyetoran PNPB ke Kas Negara merupakan penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNPB yang disetor ke kas umum negara (seluruh akun 425xxx pada Buku Besar Kas);

- Pos Penyetoran surplus BLU ke Kas Negara merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas penyetoran surplus BLU ke Kas Negara dengan surat setoran kas Negara;

SILPA/SiKPA setelah
Penyesuaian sebesar
(Rp17.834.193.157,-)

C.5 Silpa/Sikpa setelah Penyesuaian

Pos SILPA/SiKPA setelah Penyesuaian Tahun 2024 dan 2023 sebesar (Rp17.834.193.157,-) dan Rp771.062.685,-

Saldo Anggaran Lebih
(SAL) akhir Tahun 2024
sebesar
Rp49.974.161.626,-

C.6 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir

Pos Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp49.974.161.626,- dan Rp67.808.354.783,- merupakan Saldo Anggaran Lebih (SAL) awal ditambah SILPA/(SiKPA) setelah Penyesuaian.

D.PENJELASAN PER POS NERACA

D.1 Aset

D.1.1 Aset Lancar

D.1.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas
Lainnya Tahun 2024
sebesar
Rp815.381.293,-

Jumlah Kas dan Setara Kas Lainnya Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp815.381.293,- dan Rp590.356.013,-
Rincian Kas dan Setara Kas UIN SMH Banten adalah sebagai Berikut :

Tabel 13
Rincian Kas dan Setara Kas Lainnya
Tahun 2024

KETERANGAN	NOMINAL
sisap pg	14.555.983
Dana di Tahun 2023	1.400.000
Uang Pendaftaran aicel	4.350.000
Baznas karawang untuk PPG	55.256.710
Dana di Tahun 2024	1.400.000
Dana di Tahun 2024	4.000.000
PPG pangandaran	340.000.000
PPG batch 2	200.000.000
Diterima dari Badan Amil Zakat Nasional untuk kegiatan PPG	135.000.000
Kontribusi BPJPH	193.500
Bantuan pencarian arsip hilang dari Dinas perpustakaan Cilegon	56.325.100
Beasiswa untuk Mahasiswa UIN	2.900.000
Total	815.381.293

Kas Pada Badan Layanan
Umum Tahun 2024
sebesar
Rp49.974.161.626,-

D.1.1.2. Kas Pada Badan Layanan Umum

Jumlah Kas Pada BLU Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp49.974.161.626,- dan Rp67.808.354.783,- Rincian Kas BLU UIN SMH Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Kas Pada Badan Layanan Umum
Tahun 2024

No.	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Jenis Rekening	Saldo Akhir (Rp)
1	80060004235481000	BPP Q20 UIN SMH BANTEN	BTN	Giro	-
2	0000004701300054289	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN	BTN	Giro	17.106.436,04
3	0000004701300053900	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK PEKERMAH	BTN	Giro	4.581.952,91
4	7775550017	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PEKERMAH	BSI	Giro	95.687.694,84
5	3012017012	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK PEKERMAH	BNI	Giro	410.021,00
6	0000038101300050078	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK DANA KELOLAAN	BTN	Giro	-
7	7000000079115783	RPL Q20 DEPOSITO UIN SMH BANTEN	BSI	Deposito	1.537.418.906,68
8	0000004701300051002	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN REKTORAT	BTN	Giro	-
9	0000004701300058110	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN PTK	BTN	Giro	-
10	0000004701300058144	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN PEBB	BTN	Giro	-
11	0000004701300058069	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN PG	BTN	Giro	-
12	0000004701300058152	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN PD	BTN	Giro	-
13	0000004701300058136	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN KUDA	BTN	Giro	-
14	0000004701300058128	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN PSARP	BTN	Giro	-
15	0000004701300058090	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN PASCA	BTN	Giro	-
16	80060004235481001	BPP Q20 UIN SULTAN MH 1	BTN	Giro	-
17	80060004235481002	BPP Q20 UIN SULTAN MH 2	BTN	Giro	-
18	80060004235481003	BPP Q20 UIN SULTAN MH 3	BTN	Giro	-
19	80060004235481004	BPP Q20 UIN SULTAN MH 4	BTN	Giro	-
20	80060004235481005	BPP Q20 UIN SULTAN MH 5	BTN	Giro	-
21	80060004235481006	BPP Q20 UIN SULTAN MH 6	BTN	Giro	-
22	80060004235481007	BPP Q20 UIN SULTAN MH 7	BTN	Giro	-
23	0039101300000515	BPP Q20 BLU UIN SMH UTK OPS	BTN	Giro	-
24	7000000189073866	RPL Q20 DEPOSITO UIN SMH BANTEN	BSI	Deposito	10.000.000.000,00
25	3080041754	RPL Q20 BLU UIN SMH UTK OPS	Muamalat	Deposito	31.101.232.072,58
26	9990240000043	RPL Q20 BLU UIN SMH UTK PKD	Bank Jabar Banten	Deposito	7.217.724.541,00
27	0000039101300058999	RPL Q20 BLU UIN SMH BANTEN UTK DK P28	BTN		-
TOTAL					49.974.181.827,01

Pendapatan yang masih
harus diterima Tahun
2024 sebesar
Rp907.398.452,-

D.1.1.3. Pendapatan yang masih harus diterima

Jumlah Pendapatan yang masih harus diterima Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp907.398.452,- dan Rp947.000.700,- merupakan pendapatan spp mahasiswa yang tertunggak pada Tahun 2024.

Piutang dari kegiatan
Operasional BLU Tahun
2024 sebesar
Rp1.314.000,-

D.1.1.4 Piutang dari kegiatan Operasional BLU

Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.314.000,- dan Rp0,- merupakan Piutang Pendapatan Denda Keterlambatan Perpustakaan yang disetorkan pada tanggal 21 Januari 2025 atas pendapatan Tahun 2024

Penyisihan Piutang Tdk
Tertagih - Piutang dari
Kegiatan Operasional
Operasional BLU Tahun
2024 sebesar
(Rp6.570,-)

D.1.1.5 Penyisihan Piutang Tdk Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Jumlah Penyisihan Piutang Tdk Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Operasional BLU Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp6.570,-) dan Rp0,- merupakan Penyisihan Piutang 0.5% dari kegiatan Operasional BLU

Piutang dari kegiatan
Operasional BLU Tahun
2024 sebesar
Rp445.000,-

D.1.1.6 Piutang dari kegiatan Operasional BLU

Maka Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLU setelah dikurangi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp445.000,- dan Rp211.041.668,-

Piutang dari Kegiatan
Non Operasional BLU
Tahun 2024 sebesar
Rp445.000,-

D.1.1.7 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Maka Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLU setelah dikurangi Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp445.000,- dan Rp211.041.668,- Merupakan Pendapatan Piutang Klinik yang disetorkan pada tanggal 11 Februari 2025 atas Pendapatan Tahun 2024

Penyisihan Piutang Tdk
Tertagih - Piutang dari
Kegiatan Non
Operasional BLU Tahun
2024 sebesar Rp0,-

D.1.1.8 Penyisihan Piutang Tdk Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Jumlah Penyisihan Piutang Tdk Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Operasional BLU Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp (2.225),-) dan Rp0,- merupakan Penyisihan Piutang 0.5% dari kegiatan Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan
Non Operasional BLU
Tahun 2024 sebesar
Rp442.775,-

D.1.1.9 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Maka Jumlah Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU setelah dikurangi Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp442.775,- dan Rp0,-

Persediaan Badan
Layanan Umum Tahun
2024 sebesar
Rp1.614.143.164,-

D.1.1.10 Persediaan

Jumlah Persediaan Badan Layanan Umum Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.614.143.164,- dan Rp910.275.600,- Rincian Persediaan adalah sebaagai berikut :

Tabel 15
Persediaan
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Barang Konsumsi	1.319.878.750	885.088.300
Bahan untuk pemeliharaan	262.047.400	25.187.300
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkanke Masyarakat	32.217.014	
Total	1.614.143.164	910.275.600

Aset tetap Tahun 2024
sebesar
Rp1.230.338.385.516,-

D.1.2 Aset Tetap

Saldo aset tetap Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.230.338.385.516,- dan Rp1.239.888.796.131,- terjadi kenaikan nilai Aset Tetap karena adanya belanja modal Tahun 2024. Rincian Aset Tetap UIN SMH Banten adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Aset Tetap
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	Saldo Awal Per 01 Jan 2024	Penambahan	Saldo Akhir Per 31 Des 2024
Tanah	621.510.458.192	-	621.510.458.192
Peralatan dan Mesin	156.986.937.407	7.249.466.980	164.236.404.387
Gedung dan Bangunan	570.360.511.396	19.284.184.819	589.644.696.215
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.805.051.302	-	3.805.051.302
Aset Tetap Lainnya	5.980.010.637	72.035.000	6.052.045.637
Akumulasi Penyusutan	(118.754.172.803)	(36.156.097.414)	(154.910.270.217)
Jumlah Aset Tetap	1.239.888.796.131	(9.550.410.615)	1.230.338.385.516

Tanah Tahun 2024
sebesar
Rp621.510.458.192,-

D.1.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki UIN SMH Banten Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp621.510.458.192,- dan Rp621.510.458.192,- namun terhitung Tahun 2019 belum ada belanja modal tanah.

Peralatan dan Mesin
Tahun 2024
Rp164.236.404.387,-

D.1.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin Tahun 2024 dan 2023 adalah Rp164.236.404.387,- dan Rp156.986.937.407,- Rincian peralatan dan mesin UIN SMH Banten Per 31 Des 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian peralatan dan mesin

Saldo Awal Peralatan dan Mesin	156.986.937.407
Penambahan Nilai Peralatan	8.778.379.980
Mutasi tambah Peralatan dan mesin	8.778.379.980
Pengurangan nilai Peralatan	1.528.913.000
Mutasi kurang Peralatan dan mesin	1.528.913.000
Saldo Peralatan dan Mesin Per 31 Des 2024	164.236.404.387

Gedung dan Banguna
Tahun 2024 sebesar
Rp589.644.696.215,-

D.1.2.3. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp589.644.696.215,- dan

Rp570.360.511.396,- Rincian Gedung dan Bangunan UIN SMH Banten per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Gedung dan Bangunan

Uraian	Nilai
Saldo Awal Gedung dan Bangunan	570.360.511.396
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	19.284.184.819
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	19.284.184.819
Pengurangan Nilai Gedung dan Bangunan	
Koreksi Revaluasi Gedung permanen	
Saldo Gedung dan Bangunan Per 31 Des 2024	589.644.696.215

Jalan Irigasi dan Jaringan
Tahun 2024 sebesar
Rp3.805.051.302,-

D.1.2.4. Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024 dan 2023
Rp3.805.051.302,- dan Rp3.805.051.302,-

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan UIN SMH Banten per 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Uraian	Nilai
Saldo Awal Jalan Irigasi dan Jaringan	3.805.051.302
Penambahan Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan	-
Jaringan Listrik lainnya	
Pengurangan Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan	-
	-
Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan Per 31 Des 2024	3.805.051.302

Aset Tetap lainnya
Tahun 2024 sebesar
Rp6.052.045.637,-

D.1.2.5. Aset Tetap lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya Tahun 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar Rp6.052.045.637,- dan Rp5.980.010.637,- Rincian Aset
Tetap Lainnya terdiri dari:

Tabel 20
Rincian Aset Tetap Lainnya

Uraian	Nilai
Saldo Awal Aset Tetap Lainnya	5.980.010.637
Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	72.035.000
Pengadaan Buku	72.035.000
Saldo Aset Tetap Lainnya Per 30 Des 2024	6.052.045.637

Akumulasi Penyusutan
Tahun 2024 sebesar
(Rp154.910.270.217,-)

D.1.2.6. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 dan 2023 sebesar (Rp154.910.270.217,-) dan (Rp118.754.172.803,-) Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 terdiri dari:

Tabel 21
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	162.412.273.407	105.036.081.556	57.376.191.851
Gedung dan Bangunan	589.644.696.215	47.193.861.754	542.450.834.461
Jalan dan Jembatan	2.068.464.000	1.975.459.063	93.004.937
Irigasi	398.938.560	79.787.712	319.150.848
Jaringan	1.337.648.742	410.518.382	927.130.360
Aset tetap lainnya	6.052.045.637	214.561.750	5.837.483.887
Total	761.914.066.561	154.910.270.217	607.003.796.344

Aset Lainnya Tahun
2024 sebesar
Rp3.880.637.228,-

D.1.3. Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya Tahun 2024 dan 2023 adalah Rp3.880.637.228,- dan Rp3.554.360.381,- Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Aset lainnya terdiri dari aset tak berwujud dan aset lain-lain BLU

Aset tak berwujud Tahun
2024 sebesar
Rp7.327.461.406,-

D.1.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud Tahun 2024 dan 2023 adalah Rp7.327.461.406,- dan Rp5.826.211.406,- Aset Tak Berwujud tidak ada penambahan di Tahun 2024. Rincian Aset tak berwujud terdiri dari:

Tabel 22
Rincian Aset Tak Berwujud

Uraian	Nilai
Saldo Awal Aset tak berwujud	5.826.211.406
Penambahan Nilai Aset Lainnya	1.501.250.000
Software komputer	270.000.000
Aset Tak Berwujud Lainnya	1.231.250.000
Pengurangan Nilai Aset Lainnya	-
Revaluasi Software	
Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Des 2024	7.327.461.406

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Tahun
2023 sebesar Rp0,-

D.1.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Tahun 2024 dan 2023 adalah Rp0,- dan Rp172.800.000,- Pada Pembayaran internet Desember 2024 dilakukan pada Bulan Desember 2024 sehingga Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Rp0,-

Aset lain-lain Tahun
2024 sebesar
Rp59.931.000,-

D.1.3.3. Aset Lain-Lain

Saldo aset lain-lain BLU Tahun 2024 dan 2023 adalah Rp59.931.000,- dan Rp59.931.000,- tidak ada perubahan nilai pada aset lain-lain sampai Tahun 2024. Aset lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tahun 2024 sebesar
(Rp3.506.755.178,-)

D.1.3.4. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Tahun 2024 dan 2023 adalah (Rp3.506.755.178,-) dan (Rp2.504.582.025,-) terdiri dari :

Tabel 23
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset lainnya

Uraian	2024	2023
Akum. Peny Aset Tetap yang tidak di gunakan dalam operasi Pemerintahan	59.931.000	59.931.000
Akumulasi Amortisasi Software	3.446.824.178	2.444.651.025
Jumlah	3.506.755.178	2.504.582.025

Kewajiban Tahun 2024
sebesar
Rp2.147.430.040,-

Utang Kepada Pihak
Ketiga Tahun 2024
sebesar
Rp2.059.335.040,-

Pendapatan Diterima
Dimuka Tahun 2024
sebesar Rp265.365.000,-

D.2. Kewajiban

Kewajiban Tahun 2024 dan 2023 adalah Rp2.324.700.040,- dan Rp2.082.989.658,- Kewajiban terdiri dari Utang kepada pihak ketiga dan Pendapatan Diterima Dimuka dengan penjelasan dibawah ini.

D.2.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp2.059.335.040,- dan Rp2.048.556.326,- Utang Kepada Pihak Ketiga berupa Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar dan Dana Titipan yang berada di Rekening Kelolaan BLU.

Tabel 24
Utang Kepada Pihak Ketiga

Uraian	2024	2023
Uang Makan PNS Desember	245.195.000	225.467.000
Uang Makan PPPK Desember	24.124.000	6.105.000
Uang Makan Pegawai & Dosen BLU Desember	27.975.000	38.325.000
Remunerasi Desember	653.859.747	731.332.313
Kas Lainnya di BLU-Rek. Dana Kelolaan	815.381.293	587.956.013
RPATA Internet Desember		172.800.000
Penerimaan Dana UKT di Rekening Penampungan		2.400.000
Kelebihan UKT Mahasiswa Tahun 2023		284.171.000
Kelebihan Pembayaran UKT MHS KIP 2024	292.800.000	
Jumlah	2.059.335.040	2.048.556.326

D.2.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp265.365.000,- dan Rp34.433.332,- atas Jurnal Akruai Pendapatan Diterima Dimuka pada 31 Desember 2024 dengan rincian berikut :

Tabel 25
Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	2024	2023
Sewa Bangunan 2 Lantai Seluas 126 M2 BTN	234.465.000	
Sewa Lahan ATM BTN Kampus 2	7.333.333	6.250.000
Sewa Lahan ATM BSI Kampus 2	23.566.667	13.466.666
Sewa Lahan ATM BNI		14.716.666
Jumlah	265.365.000	34.433.332

*Ekuitas Tahun 2024
sebesar
Rp1.283.718.610.989,-*

D.3. Ekuitas

Ekuitas UIN SMH Banten Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp1.285.207.157.444,- dan Rp1.311.827.195.618,- dijelaskan pada pos pos Laporan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL

Hasil Aktivitas seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran hasil aktivitas adalah selisih pendapatan dan beban. Penggabungan dan pembedaan antara pos pendapatan dan beban juga memungkinkan penyajian beberapa ukuran kinerja dengan derajat cakupan yang berbeda. Laporan operasional menyajikan pendapatan dan beban. Pendapatan Operasional Tahun 2024 sebesar Rp156.353.983.792,- beban Operasional sebesar Rp186.078.960.497,- sehingga Surplus dari kegiatan operasional sebesar (Rp29.724.976.705,-) dan Surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp1.298.102.527,- sehingga terdapat surplus LO sebesar (Rp28.426.874.178,-)

E.2. Surplus (Defisit) Kegiatan Operasional

Pos Surplus/Defisit Kegiatan Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp29.724.976.705,-) dan (Rp26.813.394.086,-) merupakan selisih antara pendapatan operasional dengan beban operasional.

Pendapatan Operasional
sebesar
Rp156.353.983.792,-

Pendapatan Alokasi
APBN Tahun 2024
sebesar
Rp80.081.318.735,-

E.2.1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp156.353.983.792,- dan Rp141.277.926.260,- terdiri dari:

E.2.1.1. Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp80.081.318.735,- dan Rp71.998.556.407,- berasal dari saldo akhir pendapatan Alokasi APBN pada Buku Besar Akrua yang merupakan transaksi realisasi belanja dari alokasi DIPA Rupiah Murni berdasarkan SPM/SP2D.

Pendapatan Jasa

Layanan dari Masyarakat

Tahun 2024

Rp70.691.709.400,-

E.2.1.2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp70.691.709.400,- dan Rp65.532.051.532,- berasal dari saldo akhir Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada Buku Besar Akrua yang merupakan transaksi pengesahan Pendapatan Layanan Pendidikan sesuai SP3B/SP2B-BLU atau akrua pengakuan Hak atas pendapatan BLU.

Pendapatan Hasil

Kerjasama BLU Tahun

2024 sebesar

Rp592.080.000,-

E.2.1.3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp592.080.000,- dan Rp374.521.028,- berasal dari saldo akhir Pendapatan Hasil Kerjasama BLU pada Buku Besar Akrua yang merupakan transaksi pengesahan Pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B-BLU atau akrua pengakuan Hak atas pendapatan BLU.

Pendapatan Hibah BLU

Tahun 2024 sebesar

Rp0,-

E.2.1.4. Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah BLU Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp535.851.000,- Tahun 2023 mendapat Hibah yang berasal dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berupa Mobil Pick UP kemudian pada Tahun 2024 tidak mendapat Hibah.

Pendapatan Bunga Bank

Tahun 2024 sebesar

Rp4.988.875.657,-

E.2.1.5. Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya berasal dari Pendapatan Bunga Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp4.988.875.657,- dan Rp2.836.946.293,- berasal dari saldo akhir Pendapatan BLU lainnya pada Buku Besar Akrua yang merupakan transaksi pengesahan Pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B-BLU atau akrua pengakuan Hak atas pendapatan BLU.

Beban Pegawai Tahun
2024 sebesar
Rp86.048.598.580,-

E.2.2. Beban Operasional

E.2.2.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp86.048.598.580,- dan Rp70.669.136.232,- berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Pegawai pada Buku Besar Akrua yang merupakan transaksi sesuai SPM/SP2D dari alokasi DIPA Rupiah Murni pengesahan belanja pegawai sesuai SP3B/SP2B-BLU atau akrual pengakuan Hak atas pendapatan BLU. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 26
Beban Pegawai
Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
Belanja Gaji Pokok PNS	21.655.501.920	20.223.752.960
Belanja Pembulatan Gaji PNS	266.137	273.811
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	1.749.612.540	1.612.536.542
Belanja Tunj. Anak PNS	555.452.046	515.650.224
Belanja Tunj. Struktural PNS	222.170.000	245.980.000
Belanja Tunj. Fungsional PNS	4.190.055.000	3.945.340.000
Belanja Tunj. PPh PNS	336.834.054	143.854.798
Belanja Tunj. Beras PNS	1.191.743.520	1.214.121.300
Belanja Uang Makan PNS	2.967.204.000	2.865.249.000
Belanja Tunjangan Umum PNS	138.590.000	220.165.000
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	10.262.208.500	9.091.760.900
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	1.984.229.400	1.056.645.200
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	410.154.400	347.600.000
Belanja Gaji Pokok PPPK	1.505.209.900	121.168.000
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	20.765	648
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	123.172.310	12.116.800
Belanja Tunjangan Anak PPPK	40.211.156	4.124.728
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	206.037.000	18.300.000
Belanja Tunjangan Beras PPPK	104.574.480	10.718.160
Belanja Uang Makan PPPK	260.665.000	25.197.000
Belanja Uang Lembur	237.640.000	174.219.000
Beban Uang Lembur PPPK	58.084.000	
Beban Gaji & Tunjangan BLU	37.848.962.452	28.820.362.161
Jumlah	86.048.598.580	70.669.136.232

Beban Persediaan
Tahun 2024 sebesar
Rp915.131.350,-

E.2.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp915.131.350,- dan Rp1.147.868.650,- berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban

Persediaan pada Buku Besar Akruai yang merupakan perhitungan akuntansi atas pemakaian persediaan yang dikelola BLU. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 27
Beban Persediaan
Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
Beban Persediaan Konsumsi	915.131.350	1.147.868.650
Beban Persediaan Bahan baku		
Beban Persediaan lainnya		
Jumlah	915.131.350	1.147.868.650

Beban Barang dan Jasa
Tahun 2024 sebesar
Rp35.061.412.263,-

E.2.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp35.061.412.263,- dan Rp36.657.100.254,- berasal dari saldo akhir akun-akun yang dikelompokkan pada Beban Barang pada Buku Besar Akruai yang merupakan realisasi belanja barang dan jasa sesuai SPM/SP2D dari alokasi DIPA Rupiah Murni, pengesahan belanja barang dan jasa sesuai SP3B/SP2B BLU dan /atau akrual beban barang dan jasa dari alokasi DIPA PNPB. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 28
Beban Beban Barang dan Jasa
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Beban Keperluan Perkantoran	2.990.625.825	2.832.090.319
Beban Pengiriman Surat dinas pos pusat	341.202	1.487.381
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	88.454.000	204.047.000
Beban Barang Operasional lainnya	98.380.000	128.620.000
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid-19		1.800.000
Beban Bahan	879.667.400	680.589.187
Beban Honor Output Kegiatan	369.890.000	315.428.000
Beban Barang Non Operasional lainnya	2.870.262.227	2.596.050.280
Beban Langganan Listrik	2.598.750.755	641.180.141
Beban Langganan Telepon	1.207.902	701.854
Beban Jasa Konsultan	26.300.000	
Beban Sewa	541.132.734	643.325.000
Beban Jasa Profesi	318.100.000	329.400.000
Beban Jasa Lainnya		2.904.200.000
Beban Barang	12.752.000	
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	24.130.893.218	24.881.223.052
Beban Barang BLU-Penanganan Pandemi Covid-19		65.393.040
beban Jasa BLU Penanganan Covid		1.375.000
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin BLU		110.500.000
Beban Peralatan dan Mesin-Ekstrakomptabel BLU	134.655.000	319.690.000
Realisasi Belanja Barang dan Jasa	35.061.412.263	36.657.100.254

Beban Pemeliharaan
Tahun 2024 sebesar
Rp4.650.656.587,-

E.2.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp4.650.656.587,- dan Rp2.510.400.597,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap/ aset lainnya yang sudah ada kedalam kondisi normal. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 29
Beban Pemeliharaan
Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	1.303.159.918	611.295.829
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	1.554.642.082	1.053.225.771
Beban Pemeliharaan	1.635.036.187	837.476.797
Beban Pemeliharaan BLU- Penanganan Pandemi Covid-19		8.402.200
Beban persediaan bahan untuk Pemeliharaan	157.818.400	
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan		
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan		
Jumlah	4.650.656.587	2.510.400.597

Beban Perjalanan Dinas
Tahun 2024 sebesar
Rp4.673.513.758,-

E.2.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp4.673.513.758,- dan Rp6.673.180.438,- Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka melaksanakan tugas, fungsi dan jabatan. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 30
Beban Perjalanan Dinas
Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
Beban Perjalanan Biasa	188.721.704	503.295.116
Beban Perjalanan Dinas dlm Kota	2.770.000	5.450.000
Beban Perjalanan Dinas Paket meeting dlm Kota	142.412.597	273.525.904
Beban Perjalanan Dinas Paket meeting luar Kota	1.240.000	141.042.000
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	97.686.411	119.364.749
Beban Perjalanan BLU	4.240.683.046	5.630.502.669
Jumlah	4.673.513.758	6.673.180.438

Beban Beban Barang
Untuk Diserahkan Kepada
Masyarakat Semester I
Tahun 2024 sebesar
Rp29.376.573,-

Beban Bansos Tahun
2024 sebesar
Rp16.401.000.000,-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi Tahun 2024
sebesar
Rp38.299.262.591,-

E.2.2.6 Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp29.376.573,- dan Rp0,- Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat merupakan beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat

E.2.2.7 Beban Bansos

Beban Bansos Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp16.401.000.000,- dan Rp13.180.200.000,- Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang /barang/ jasa kepada masyarakat yang sifatnya tidak terus menerus dan selektif.

E.2.2.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp38.299.262.591,- dan Rp37.253.434.175,- Beban penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atau nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Tabel 31
Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
Beban Penyusutan Peralatan dan mesin	24.631.791.241	24.216.739.709
Beban Penyusutan Gedung dan bangunan	12.377.090.387	12.005.145.184
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	198.121.946	210.234.018
Beban Penyusutan irigasi	9.973.464	9.973.464
Beban Penyusutan Jaringan	43.025.900	43.025.900
Beban Peny. Aset Tetap Lainnya	37.086.500	29.042.750
Beban Amortisasi Software	1.002.173.153	739.273.150
Jumlah	38.299.262.591	37.253.434.175

Surplus/Defisit Kegiatan
Non Operasional Tahun
2024 sebesar
Rp1.298.102.527,-

Surplus/Defisit Penjualan
Aset Non Lancar Tahun
2024 sebesar Rp0,-

Surplus/Defisit kegiatan
Non Operasional lainnya
Tahun 2024 sebesar
Rp1.298.102.527,-

Pendapatan dari kegiatan
Non Operasional lainnya
Tahun 2024 sebesar
Rp1.346.655.627,-

E.3 Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.298.102.527,- dan Rp959.888.950,- merupakan selisih antara pendapatan kegiatan operasional non operasional dengan beban kegiatan non operasional lainnya.

E.3.1 SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN ASET

Surplus/Defisit Pelepasan Aset Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp1.752.267.324,- terdiri dari:

Tabel 32
Surplus/Defisit Pelepasan Aset
Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
Pendapatan pelepasan Aset	-	-
Beban pelepasan Aset Non Lancar		1.752.267.324
Jumlah	-	(1.752.267.324)

E.3.2 Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional lainnya Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.298.102.527,- dan Rp959.888.950,- merupakan selisih antara pendapatan kegiatan non operasional lainnya dengan beban kegiatan non operasional lainnya.

E.3.2.1 Pendapatan dari kegiatan Non Operasional lainnya

Pendapatan dari kegiatan Non Operasional lainnya Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp1.346.655.627,- dan Rp3.055.421.143,-

Tabel 33
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	29.729.385	31.611.275
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	10.558.715	45.000.000
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL		2.018.920.918
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	60.573.013	8.564.700
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	1.412.500	4.877.000
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	1.236.117.014	946.447.250
Penerimaan Kembali Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran Yang Lalu	6.600.000	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.665.000	
Jumlah	1.346.655.627	3.055.421.143

Beban dari kegiatan Non
Operasional lainnya
Tahun 2024 sebesar
Rp48.553.100,-

Surplus LO Tahun 2024
sebesar
(Rp28.293.897.629,-)

E.3.2.2 Beban dari kegiatan Non Operasional lainnya

Beban dari kegiatan Non Operasional lainnya Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp48.553.100,- dan Rp2.095.532.193,-

E.4 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp28.426.874.178,-) dan (Rp27.605.772.460,-) merupakan penjumlahan antara Surplus/Defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional dan kejadian luar biasa.

F. PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. Arus Kas Dari aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih Aktivitas
Operasi sebesar
Rp8.402.999.662,-

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp8.402.999.662,- dan Rp6.007.642.800,- merupakan selisih dari Arus kas masuk dikurangi Arus kas keluar dari Aktivitas Operasi.

Arus kas masuk dari
aktivitas operasi sebesar
Rp156.952.967.989,-

F.1.1. ARUS KAS MASUK

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang bersumber dari kegiatan rutin. Arus kas masuk Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp156.952.967.989,- dan Rp142.369.300.760,- Rincian Arus Kas Masuk sebagai berikut:

Tabel 34
Arus Kas Masuk
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Pendapatan dari alokasi APBN	80.081.318.735	71.998.556.407
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	70.627.990.602	65.515.990.060
Pendapatan Hasil Kerjasama	592.080.000	203.312.695
Pendapatan Usaha BLU	5.541.040.039	2.542.467.705
Pendapatan dan Pengembalian Belanja BLU TAYL	61.985.513	13.441.700
Pendapatan PNBPN Umum	48.553.100	2.095.532.193
Total Arus Masuk	156.952.967.989	142.369.300.760

Arus kas keluar dari
aktivitas operasi sebesar
Rp148.549.968.327,-

F.1.2. ARUS KAS KELUAR

Jumlah kas keluar dari aktivitas operasional Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp148.549.968.327,- dan Rp136.361.657.960,- berasal dari pengeluaran rutin. Rincian Arus Kas Keluar sebagai berikut :

Tabel 35
Arus Kas Keluar
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Beban Pegawai	86.098.674.146	73.421.430.928
Beban Barang	7.445.027.654	7.145.195.207
Beban Jasa	3.485.491.391	4.520.181.995
Beban yang menghasilkan persediaan	1.678.066.373	1.942.715.750
Beban Pemeliharaan	4.690.748.687	2.501.998.397
Beban Perjalanan Dinas	4.673.513.758	6.673.180.438
Beban Barang kekhususan BLU	24.130.893.218	24.861.223.052
Pembayaran Bantuan Sosial	18.401.000.000	13.180.200.000
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	48.553.100	2.095.532.193
Total Arus Keluar	148.549.968.327	136.361.657.960

Arus Kas Bersih Aktivitas
Investasi sebesar
(Rp26.237.192.819,-)

Arus kas masuk dari
aktivitas Investasi
sebesar Rp0,-

Arus kas keluar dari
aktivitas Investasi sebesar
Rp26.237.192.819,-

F.2. Arus Kas Dari aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Tahun 2024 dan 2023 sebesar (Rp26.237.192.819,-) dan (Rp5.236.580.115,-) merupakan selisih dari Arus kas masuk dikurangi Arus kas keluar dari Aktivitas Investasi.

F.2.1. ARUS KAS MASUK

Arus kas masuk dari aktivitas Investasi merupakan arus kas yang bersumber dari kegiatan Investasi institut. Jumlah Arus kas masuk Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian Arus Kas Masuk sebagai berikut:

Tabel 36
Arus Kas Masuk
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Penjualan Tanah	-	-
Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-
Penjualan Gedung dan Bangunan	-	-
Penjualan Jalan Irigasi Jaringan	-	-
Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-
Penerimaan Kembali Investasi dari APBN	-	-
Total Arus Kas Masuk	-	-

F.2.2. ARUS KAS KELUAR

Jumlah kas keluar dari aktivitas Investasi Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp26.237.192.819,- dan Rp5.236.580.115,- berasal dari pengeluaran untuk belanja modal institut. Rincian Arus Kas Keluar sebagai berikut :

Tabel 37
Arus Kas Keluar
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	5.379.723.000	3.329.129.870
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	19.284.184.819	1.707.367.845
Perolehan atas Jalan Irigasi Jaringan	-	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya	1.573.285.000	200.082.400
Total Arus Kas Keluar	26.237.192.819	5.236.580.115

Arus Kas Bersih Aktivitas
Pendanaan sebesar Rp0,-

Arus kas masuk dari
aktivitas Pendanaan
sebesar Rp0,-

Arus kas keluar dari
aktivitas Pendanaan
sebesar Rp0,-

Arus Kas Bersih dari
Aktivitas Transitoris
sebesar Rp225.025.280,-

Arus kas masuk dari
aktivitas Transitoris
Rp815.381.293,-

F.3. Arus Kas Dari aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,- merupakan selisih dari Arus kas masuk dikurangi Arus kas keluar dari Aktivitas Pendanaan.

F.3.1. ARUS KAS MASUK

Arus kas masuk dari aktivitas Pendanaan merupakan arus kas yang bersumber dari kegiatan Pendanaan. Jumlah Arus kas masuk dari aktivitas Pendanaan Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

F.3.2. ARUS KAS KELUAR

Jumlah kas keluar dari aktivitas Pendanaan Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan Rp0,- berasal dari pengeluaran Pendanaan.

F.4. Arus Kas Dari aktivitas Transitoris

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp225.025.280,- dan (Rp1.030.058.287,-) merupakan selisih dari Arus kas masuk dikurangi Arus kas keluar dari Aktivitas Transitoris.

F.4.1. ARUS KAS MASUK

Arus kas masuk dari aktivitas Transitoris merupakan arus kas yang bersumber dari kegiatan Penerimaan PFK. Jumlah Arus kas masuk Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp815.381.293,- dan Rp590.356.013,- Rincian Arus Kas Masuk sebagai berikut:

Tabel 38
Arus Kas Masuk
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	815.381.293	590.356.013
Total Arus Masuk	815.381.293	590.356.013

Arus kas keluar dari
aktivitas Transitoris
sebesar Rp590.356.013,-

F.4.2. ARUS KAS KELUAR

Jumlah kas keluar dari aktivitas Pengeluaran PFK Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp590.356.013,- dan Rp1.620.414.300,- berasal dari pengeluaran untuk Pendanaan. Rincian Arus Kas Keluar sebagai berikut :

Tabel 39
Arus Kas Keluar
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	590.356.013	1.620.414.300
Pengeluaran atas transfer keluar kas BLU kepada BLU lain	-	-
Total Arus Keluar	590.356.013	1.620.414.300

Kenaikan Bersih Kas
sebesar
(Rp17.609.167.877,-)

F.5. KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS

Jumlah Kenaikan Bersih Kas Tahun Tahun 2024 dan 2023 sebesar (Rp17.609.167.877,-) dan (Rp258.995.602,-) adalah saldo tahun berjalan yang terdapat di rekening Bendahara operasional.

Saldo akhir Kas BLU
sebesar
Rp49.974.161.626,-

F.6. SALDO AKHIR KAS BLU

Saldo akhir Kas Tahun Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp49.974.161.626,- dan Rp67.808.354.783,- berasal dari saldo awal kas ditambah kenaikan bersih kas.

G.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal sebesar
Rp1.311.827.195.618,-

Surplus LO Tahun 2024
sebesar
(Rp28.426.874.178,-)

Koreksi yang
Menambah/Mengurangi
Ekuitas Tahun 2024
sebesar Rp0,-

Transaksi Antar Entitas
Rp1.806.836.004,-

Ekuitas akhir sebesar
Rp1.285.207.157.444,-

G.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp1.311.827.195.618,-

G.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp28.426.874.178,-) dan (Rp27.605.772.460,-)

G.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0,- dan (Rp2.447.131.972,-) Rincian Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas sebagai berikut:

Tabel 40
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
Tahun 2024 dan 2023

Uraian	2024	2023
Koreksi Atas Reklasifikasi		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		(2.447.131.972)
Koreksi Nilai Persediaan		
Jumlah	-	(2.447.131.972)

G.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp1.806.836.004,- dan Rp13.651.810.582,-

G.4. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp1.285.207.157.444,- dan Rp1.311.827.195.618,-

H. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**H.1. Rekening Pemerintah**

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional perkantoran UIN SMH Banten adalah :

Tabel 32
Rekening Operasional

No.	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Jenis Rekening	Saldo Akhir (Rp)
1	80080004235481000	BPG 020 UIN SMH BANTEN	BTN	Giro	-
2	0000004701300004289	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN	BTN	Giro	17.106.438,04
3	0000004701300003900	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK PENERMAAN	BTN	Giro	4.581.952,91
4	7775550017	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENERMAAN	BSI	Giro	95.687.894,84
5	3012017012	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK PENERMAAN	BNi	Giro	410.021,00
6	0000039101300000078	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK DANA KELOLAAN	BTN	Giro	-
7	7000000079115783	RPL 020 DEPOSITO UIN SMH BANTEN	BSI	Deposito	1.537.418.906,69
8	0000004701300008102	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN REKTORAT	BTN	Giro	-
9	0000004701300008110	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN ETK	BTN	Giro	-
10	0000004701300008144	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN FEBI	BTN	Giro	-
11	0000004701300008069	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN FS	BTN	Giro	-
12	0000004701300008152	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN FD	BTN	Giro	-
13	0000004701300008138	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN FUDA	BTN	Giro	-
14	0000004701300008128	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN FSANS	BTN	Giro	-
15	0000004701300008067	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK OPR PENGELUARAN PASCA	BTN	Giro	-
16	80080004235481001	BPP 020 UIN SULTAN MH 1	BTN	Giro	-
17	80080004235481002	BPP 020 UIN SULTAN MH 2	BTN	Giro	-
18	80080004235481003	BPP 020 UIN SULTAN MH 3	BTN	Giro	-
19	80080004235481004	BPP 020 UIN SULTAN MH 4	BTN	Giro	-
20	80080004235481005	BPP 020 UIN SULTAN MH 5	BTN	Giro	-
21	80080004235481006	BPP 020 UIN SULTAN MH 6	BTN	Giro	-
22	80080004235481007	BPP 020 UIN SULTAN MH 7	BTN	Giro	-
23	0039101300000515	BPP 020 BLU UIN SMH UTK OPS	BTN	Giro	-
24	70000000186073885	RPL 020 DEPOSITO UIN SMH BANTEN	BSI	Deposito	10.000.000.000,00
25	3080041754	RPL 020 BLU UIN SMH UNTUK OPS	Muamalat	Deposito	31.101.232.072,53
26	5990240000043	RPL 020 BLU UIN SMH UNTUK PKD	Bank Jabar Banten	Deposito	7.217.724.541,00
27	0000039101300000599	RPL 020 BLU UIN SMH BANTEN UTK DK P2B	BTN		-
TOTAL					49.974.161.627,01

H.2. Hibah Tanah dari Pemerintah Kota Serang

Kronologis Hibah Tanah dari Pemerintah Kota Serang yang belum tercatat pada Periode Desember 2024/Periode 12 2024

Pada UIN SMH Banten terdapat tanah hibah dari Pemerintah Kota Serang Provinsi Banten seluas 10.000 m² dengan nilai perolehan Rp.31.766.239,- dengan nomor Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor 000.5.3.2/48-BPKAD/BAST/XII/2023 tanggal 04 Desember 2023, tetapi belum diinput pada aplikasi SAKTI pada modul aset karena baru BAST Hibah yang diterima sedangkan untuk data dukung bukti kepemilikan tanah belum diterima, pada tanggal 22 Juli 2024 kami mengajukan surat kepada BPKAD Kota Serang dengan nomor surat 2097/Un.17/R/KS.01/07/2024 perihal permohonan Dokumen Tanah Hibah, dari hasil surat permohonan tersebut kami menerima dokumen sebagai berikut:

1. Berita Acara Penelitian Administrasi dan Fisik Tanah Eks Kekayaan Desa Banjar Agung sebelum Menjadi Kelurahan yang Berlokasi di Kelurahan Tembong nomor 500.17.2.3/011.1-BPKAD/2023 tanggal 03 November 2023.
2. Surat Keputusan Wali Kota Serang Nomor 000.2.3.2/Kep.327-Huk/2023 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah berupa Tanah Milik Pemerintah Kota Serang

Selanjutnya pada tanggal 04 September 2024 kami mengajukan kembali surat ke BPKAD Kota Serang dengan nomor surat 2822/Un.17/R/KS.01.1/09/2024 tanggal 04 September 2024 perihal Permohonan Penunjukan Batas Tanah, pada tanggal 24 Januari 2025 pihak BPKAD menunjukan lokasi dan batas-batas tanah yang menjadi objek hibah dari pemerintah Kota Serang Kepada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berlokasi di Jalan Tembong Baru, Lingkungan Jorang Blok 002, Kelurahan Tembong Kecamatan Cipocok Jaya.

Untuk selanjutnya kami akan melaksanakan konsultasi dan berkoordinasi dengan pihak Badan Pertanahan Nasional Kota Serang untuk kepentingan pengukuran kesesuaian luasan tanah yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Hibah dan Naskah Perjanjian Hibah, Tanah hibah tersebut akan kami catat di modul Aset Aplikasi Sakti pada semester I Tahun Anggaran 2025.

H.3. Transfer Masuk dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

UIN Sultan Maulana mendapat transfer masuk Pengadaan Penguatan Pendidikan Tinggi Bidang Science, Technology, Engineering, And Mathematics (STEM) dan Penguatan Jaringan Intra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia senilai Rp1.824.130.980,- Penginputan aset pada modul Aset (SAKTI) di input pada periode 13 Unaudited Tahun 2024 setelah mendapat Informasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam bahwa ada transfer masuk untuk UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 27 Februari 2024. Untuk rincian terdapat di lampiran.

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2024**

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 423548 UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Tgl. Data : 06/05/25 6:26 AM
Tgl. Cetak : 06/05/25 11:28 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,319,878,750
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	262,047,400
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	32,217,014
131111	Tanah	621,510,458,192
132111	Peralatan dan Mesin	164,236,404,387
133111	Gedung dan Bangunan	589,644,696,215
134111	Jalan dan Jembatan	2,068,464,000
134112	Irigasi	398,938,560
134113	Jaringan	1,337,648,742
135121	Aset Tetap Lainnya	6,052,045,637
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(105,036,081,556)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(47,193,861,754)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1,975,459,063)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(79,787,712)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(410,518,382)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(214,561,750)
162151	Software	4,534,981,406
162171	Hasil Kajian/Penelitian	824,230,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	1,968,250,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	59,931,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(59,931,000)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(3,446,824,178)
J U M L A H		1,235,833,165,908



Mei 2025
Wab UAKPB
Wahyuddin
19201011985031008